

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS BUDAYA  
LOKAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
SISWA TEMA V SUBTEMA 1 KELAS IV DI SD/MI**



**Oleh: Muhammad Dhori**

**NIM: 20204081008**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
untuk

Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Muhammad Dhori

NIM : 20204081008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,



Muhammad Dhori  
NIM: 20204081008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Muhammad Dhori  
NIM : 20204081008  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaryah  
Konsentrasi : PGMI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juni 2022  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Muhammad Dhori  
NIM. 20204081008

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal  
Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Tema V  
Subtema 1 Kelas IV di SD/MI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Dhori  
Nim : 20204081008  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Pembimbing



**Dr. Muqowim, S.Ag. M.Ag**  
**NIP. 19730310 199803 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1693/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS BUDAYA LOKAL  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA V  
SUBTEMA 1 KELAS IV DI SD/MI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD DHORI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081008  
Telah diujikan pada : Senin, 18 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



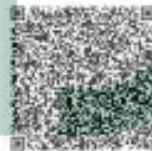
Kema Sidang  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a6034a5902



Penguji I  
Prof. Dr. Abdul Manip, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7399672874



Penguji II  
Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a6a948a634e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 18 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62a6d896421

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini di persembahkan kepada:**



**Almamater**

**Program Magister (S2)**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Didiklah anak-anakmu (dengan pendidikan yang sesuai masanya) karena mereka itu diciptakan  
untuk masa yang berbeda dengan masamu’

(H.R. Ali Bin Abi Thalib)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Heru Kusumadahi, *Sunah Menjadikan Hidup Menjadi Indah*, 2016, hlm. 44.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em



## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعلقدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta' aqqidīn 'iddah
-----------------	--------------------	-------------------------

## C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zaka' ulfitri
------------	---------	---------------

## D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
ا	Fathah	Ditulis	a
ا	Dammah	Ditulis	u

### E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jahiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'a
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

### G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisah Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ لَكُمْ	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'insyakartum

## H. Kata Sandag Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ā n
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

## I. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	zawīal-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**MUHAMMAD DHORI. NIM 20204081008.** Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD/MI. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegelisahan pada bahan ajar yang digunakan ketika proses kegiatan belajar pada mata pelajaran tematik tematik berbasis budaya lokal Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD Negeri 7 Kayuagung. Pada kegiatan observasi, bahan ajar yang digunakan kurang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, bahan ajar konvensional hanya bisa memuat pembelajaran secara terbatas saja, materi yang digunakan dalam buku pelajaran sulit untuk dimengerti peserta didik, serta tidak ada petunjuk dalam buku bacaan sehingga kurang menarik untuk dipelajari.

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar bertujuan untuk: (1) Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal, (2) Mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal, dan (3) Mengetahui pengaruh bahan ajar tematik berbasis budaya lokal berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD/MI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan *RnD* atau (*Research and Development*) model *Robert Maribe Brach*, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar tematik berbasis budaya lokal. Lokasi penelitian di SD Negeri 7 Kayuagung, menggunakan populasi ialah seluruh peserta didik kelas 4 yang berjumlah 21 siswa dan jenis populasi penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh. desain penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari empat tahap yaitu Analisis (*analysis*), Desain (*design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implemantion*), Evaluasi (*Evaluation*). Instrumen pengumpulan data penelitian ini data hasil penilaian ahli, angket, tes, dan teknik analisis penelitian ini pengujian lapangan utama dengan uji normalitas, uji homogen, dan uji *Paired Simple T-test*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) menghasilkan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal Tema V Subtema 1 Kelas IV, khususnya materi tematik Tema V Subtema 1. (2) Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal yang dikembangkan dinilai layak digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran matematika materi Tema V Subtema 1. Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Berdasarkan penilaian ahli media nilai 92%. Sedangkan berdasarkan penilaian ahli materi nilai 96%. (3) Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal telah teruji dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar diperoleh dari perbandingan nilai minat belajar *pretest* dan *posttest* dalam pembelajaran menggunakan buku siswa bahan ajar tematik berbasis budaya lokal Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD/MI yaitu hasil *pretest* 29,33 dan hasil *posttest* 49,62 berada dalam kategori valid, efektif dan praktis dalam meningkatkan minat belajar. Sedangkan, hasil belajar ditunjukkan dengan nilai *pretest* 58,10 dan *posttest* 78,33. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas IV pada minat belajar dan hasil belajar menunjukkan perbedaan yang meningkat signifikan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Bahan Ajar, Berbasis Budaya Lokal, Meningkatkan Minat Belajar, Meningkatkan Hasil Belajar.

## ABSTRACT

**MUHAMMAD DHORI. NIM 20204081008.** Development of Local Culture-Based Thematic Teaching Materials to Increase Student Interest and Learning Outcomes Theme V Sub-theme 1 Class IV in SD/MI. Thesis. Masters Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

This research was motivated by anxiety about the teaching materials used during the learning process on thematic subjects based on local culture. Theme V Sub-theme 1 Class IV at SD Negeri 7 Kayuagung. In observation activities, the teaching materials used are less effective in increasing student interest and learning outcomes, conventional teaching materials can only contain limited learning, the material used in textbooks is difficult for students to understand, and there are no instructions in reading books so that it is not easy to read. interesting to learn.

This study develops teaching materials aimed at: (1) Knowing the design of developing thematic teaching materials based on local culture, (2) Knowing the feasibility of developing thematic teaching materials based on students' local culture, and (3) Knowing the effect of thematic teaching materials based on local culture have an effect on improving interest in learning and student learning outcomes Theme V Sub-theme 1 Class IV in SD/MI.

This study uses the RnD development research method or (Research and Development) model of Robert Maribe Brach, this research aims to produce a product in the form of thematic teaching materials based on local culture. The research location is at SD Negeri 7 Kayuagung, using a population of all 4th grade students, totaling 21 students and this type of population using saturated sampling. This research design uses the ADDIE model which consists of four stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The instrument of data collection in this research is data from expert assessments, questionnaires, tests, and analysis techniques. This research is the main field test with normality test, homogeneous test, and Paired Simple T-test.

This study shows that (1) produces local culture-based thematic teaching materials. Theme V Sub-theme 1. Based on the assessment of material experts and media experts. Based on the assessment of media experts the value is 92%. Meanwhile, based on the assessment of material experts, the value is 96%. (3) Local culture-based thematic teaching materials have been tested to increase interest in learning and learning outcomes of 4th grade elementary school students obtained from the comparison of pretest and posttest learning interest scores in learning using student books, local culture-based thematic teaching materials. Theme V Sub-theme 1 Class IV In SD/MI, the results of the pretest 29.33 and the posttest results of 49.62 are in the valid, effective and practical category in increasing interest in learning. Meanwhile, learning outcomes are indicated by the pretest score of 58.10 and posttest 78.33. These results can be concluded that the grade IV pretest and posttest scores on interest in learning and learning outcomes show a significant difference.

***Keywords:*** *Development of Teaching Materials, Based on Local Culture, Increasing Interest in Learning, Improving Learning Outcomes*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji serta syukur panjatkan pada Allah SWT dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*”, yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga, kesehatan, keilmuan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun tesis ini. Tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD/MI” disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do‘a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaranya.
3. Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag selaku Pembimbing Tesis di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Prodi dan Pembimbing Akademik di Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

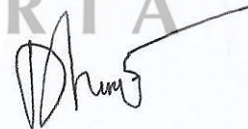
6. Segenap Dosen dan civitas akademik Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Herlina, S.Pd selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 7 Kayuagung.
8. Kedua orang tua, Ayah Munawar Holil dan Ibu Toybah yang selalu memberikan support baik berupa materi maupun doa dan motivasi sehingga penelitibisa menyelesaikan penulisan ini.
9. Teruntuk kakanda Idaman Putra, SM dan Adik Fania Khairunnisa yang selalu memberikan dorongan semangat dan materi dalam penulisan tesis ini.
10. Teruntuk Ayahanda Drs. Ahmad Hasbi yang selalu memberikan semangat dan doa nya dalam penulisan tesis ini.
11. Teman-teman Magister PGMI Angkatan 2020 yang telah menjadi keluarga dan teman diskusi selama penulis menempuh studi di Yogyakarta.
12. Keluarga Besar HIMA MPGMI dan FKMPs UIN Sunan Kalijaga yang turut banyak memberikan suport dan materi dalam penulisan ini.
13. Keluarga Besar MAPALA UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan semangat dan suportnya dalam menyelesaikan penulisan ini.

Akhir kata, semoga dengan terselesaikannya tesis ini mampu menambah khasanah dan keilmuan dalam dunia pendidikan. Karena peneliti menyadari adanya kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi menjaga dan memperbaiki tesis ini lebih baik lagi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Peneliti



Muhammad Dhori  
NIM. 20204081008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Bahan Ajar .....	32
B. Minat Belajar .....	43
C. Hasil Belajar .....	48
D. Budaya Lokal .....	51
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal .....	56
B. Kelayakan Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar .....	72
C. Pengaruh Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar .....	91



D. Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal .... 98

**BAB IV PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	100
B. SARAN .....	101
C. DAFTAR PUSTAKA .....	102
D. LAMPIRAN .....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model ADDIE.....	15
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Validasi Penilaian Ahli Media.....	21
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Penilaian Ahli Materi .....	22
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa .....	23
Tabel 5. Kisi-Kisi Angket Penilaian Guru .....	24
Tabel 6. Skala Penilaian Validasi .....	27
Tabel 7. Kevalidan Angket Penilaian .....	28
Tabel 8. Dasar Penyusunan Bahan Ajar.....	41
Tabel 9. Indikator Angket Minat Belajar .....	47
Tabel 10. Ukuran dan Bentuk Buku Teks Pelajaran.....	61
Tabel 11. Ukuran dan Jenis Huruf Untuk Buu Teks Pelajaran.....	62
Tabel 12. Hasil Penilaian Ahli Media.....	73
Tabel 13. Hasil Penilaian Ahli Materi.....	76
Tabel 14. Hasil Penilaian Respon Guru .....	78
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Minat Belajar .....	92
Tabel 16. Hasil Uji Homogen Minat Belajar .....	92
Tabel 17. Hasil Uji Paired Simple T-test Minat Belajar .....	93
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	95
Tabel 19. Hasil Uji Homogen Hasil Belajar .....	96
Tabel 20. Hasil Uji Paired Simple T-test Hasil Belajar .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku Bacaan Siswa yang digunakan sekolah .....	5
Gambar 2. Buku Bacaan Siswa yang digunakan sekolah .....	6
Gambar 3. Tampilan Cover Bahan Ajar Tematik .....	63
Gambar 4. Tampilan Kata Pengantar.....	64
Gambar 5. Tampilan Daftar Isi.....	64
Gambar 6. Tampilan Materi Sultan Mahmud Badaruddin II .....	65
Gambar 7. Tampilan Materi Kerajaan Sriwijaya.....	65
Gambar 8. Tokoh-Tokoh Nasional yang dikembangkan .....	65
Gambar 9. Lagu Gending Sriwijaya .....	66
Gambar 10. Materi Kerajaan Sriwijaya .....	67
Gambar 11. Tampilan Materi Rumah Limas.....	68
Gambar 12. Tampilan Materi Ratu Sinuhun dari Palembang .....	68
Gambar 13. Tampilan Kompetensi Inti Pada Pembelajaran .....	69
Gambar 14. Tampilan Kompetensi Dasar Pada Pembelajaran .....	69
Gambar 15. Tampilan Profil Pengembang .....	70
Gambar 16. Tampilan Refrensi .....	70
Gambar 17. Tampilan Kegiatan Implementasi Pengembangan Bahan Ajar .....	71
Gambar 18. Tampilan Sampul Depan sebelum direvisi .....	76
Gambar 19. Tampilan Sampul Depan sesudah direvisi .....	77
Gambar 20. Tampilan Materi Kerajaan Sriwijaya sebelum direvisi .....	78
Gambar 21. Tampilan Candi Muara Takus sebelum direvisi.....	78
Gambar 22. Tampilan Materi Kerajaan Sriwijaya sesudah direvisi .....	78
Gambar 23. Tampilan Candi Muara Takus sesudah direvisi .....	79
Gambar 24. Tampilan Ayo Mengamati sebelum direvisi .....	79
Gambar 25. Tampilan Materi Ratu Sinuhun sebelum direvisi .....	80
Gambar 26. Tampilan Ayo Mengamati sesudah direvisi.....	80
Gambar 27. Tampilan Materi Ratu Sinuhun sesudah direvisi.....	81
Gambar 28. Tampilan Materi Lagu Gending Sriwijaya sebelum direvisi .....	81
Gambar 29. Tampilan Ayo Bercerita sebelum direvisi .....	82
Gambar 30. Tampilan Materi Lagu Gending Sriwijaya sesudah direvisi.....	82
Gambar 31. Tampilan Ayo Bercerita sesudah direvisi .....	82
Gambar 32. Tampilan Materi Rumah Limas sebelum direvisi .....	83
Gambar 33. Tampilan Ayo Membaca sebelum direvisi .....	84
Gambar 34. Tampilan Materi Rumah Limas sesudah direvisi .....	84
Gambar 35. Tampilan Ayo Membaca sesudah direvisi .....	85
Gambar 36. Tampilan Materi Lagu Palembang Darussalam sebelum direvisi .....	85
Gambar 37. Tampilan Materi Adnan Kapau Gani sebelum direvisi .....	86
Gambar 38. Tampilan Materi Lagu Palembang Darussalam sesudah direvisi.....	86
Gambar 39. Tampilan Materi Adnan Kapau Gani sesudah direvisi .....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Sekolah.....	105
Lampiran 2. Validasi Intrumen Materi.....	108
Lampiran 3. Validasi Intrumen Media .....	109
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	110
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian Telah Dilaksanakan.....	111
Lampiran 6. Profil Pribadi .....	112



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar ialah komponen dalam belajar mengajar dengan sasarannya yaitu siswa. Dimana dipergunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan. Dalam menunjang proses pembelajaran, pemerintah menyediakan bahan ajar yang terbagi atas dua bagian meliputi buku guru dan siswa. Buku guru berguna menjadi bahan pegangan guru untuk mengajar dan mengarahkan siswa, sementara buku siswa berisikan seperangkat materi dan petunjuk kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa.<sup>1</sup>

Pelaksanaan kurikulum 2013 di lengkapi dengan buku siswa yang digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Stefanus bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Upaya yang dapat ditingkatkan salah satunya dalam mengembangkan pengetahuan sejarah lokal dan termasuk budaya lokal siswa yaitu melalui bahan ajar.

Peran bahan ajar sebagai penyedia informasi yang harus dibutuhkan tiap pembelajaran. Kondisi sekarang ini masih ada terbatas tersedianya

---

<sup>1</sup> Rahimul Harahap, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Pada Kelas IV Sekolah Dasar Di Kabupaten Padang Lawas Utara" (UNIMED, 2019).

<sup>2</sup> Stefanus Divan, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): 101–14.

penyediaan bahan ajar. Keterbatasan bahan ajar ini bisa dilihat pada kuantitas buku paket dan tidak tersedianya untuk seluruh siswa. Materi pengetahuan budaya lokal yang di dalamnya terdapat pemicu sedikitnya ilmu pengetahuan tentang budaya lokal yang dimiliki oleh siswa. Hal ini bisa diambil sebuah langkah yang tepat dalam mengatasi terbatasnya permasalahan tersebut dengan melalui pengembangan bahan ajar.<sup>3</sup> Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu, kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah..<sup>4</sup>

Budaya lokal merupakan nilai-nilai hasil budaya masyarakat suatu daerah yang terbentuk secara alami dan diperoleh melalui suatu hasil proses belajar dari waktu-ke waktu. Dalam penerapan buku siswa di kelas IV sekolah dasar pada Tema V Pahlawanku Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan terdapat unsur budaya dan sejarah yang berasal dari wilayah Indonesia khususnya yang paling banyak berasal dari pulau Jawa. Namun unsur sejarah dan budaya yang terdapat dalam buku siswa khususnya kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan masih minim sekali hanya ada satu kisah yaitu tentang Raja Balaputradewa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengenalkan pahlawan yang pernah memperjuangkan wilayah kota Palembang mengingat kota Palembang hanya memiliki satu pahlawan nasional yaitu Sultan

---

<sup>3</sup> Niasari Rachmawati, "Ketersediaan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012).

<sup>4</sup> Asrohah Hanun Kadir Abd, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta, 2014).

Mahmud Baddarudin II, sehingga siswa belum mengenal pahlawan yang berjuang untuk wilayahnya.

Tersedianya bahan ajar ini siswa tidak hanya mengenal pahlawan yang berjuang untuk Indonesia saja. Tetapi, juga mengenal pahlawan yang berasal dari daerahnya sendiri. Dari penjelasan tersebut peneliti akan mengembangkan bahan ajar berbasis budaya lokal Palembang. Untuk melestarikan dan mengenalkan budaya dan sejarah kota Palembang kepada siswa. Nilai-nilai yang akan dikembangkan dalam bahan ajar budaya lokal kota Palembang berupa budaya lagu daerah contohnya lagu Gending Sriwijaya yang berasal dari kota Palembang. Sedangkan sejarah contohnya Pahlawan A.K. Gani yang berasal dari kota Palembang.

Adanya pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal kota Palembang dapat memudahkan siswa dalam menambah pengetahuan mengenai sejarah dan budaya kota Palembang. Serta dapat membantu guru mendapatkan bahan ajar budaya lokal kota Palembang sebagai tambahan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar. Dengan mengenalkan budaya dan sejarah yang sesuai dengan lingkungan siswa, akan membangkitkan semangat siswa untuk mengenal sejarah dan budaya disekitarnya. Jika siswa mencintai sejarah dan budaya daerahnya maka siswa juga akan mencintai sejarah dan budaya Indonesia.

Dalam praktiknya di lapangan, pembelajaran yang terjadi di SDN 7 Kayuagung masih banyak yang bersifat kaku. Hanya menerima dan menggunakan buku yang disarankan pemerintah. Didalam buku tersebut

banyak sekali uraian materi yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang bersangkutan dengan konteks budaya lokal. Tentang kebudayaan yang ada apalagi budaya lokal sudah jarang terdengar atau pupus ditengah masyarakat millennial. Kemudian, budaya lokal yang ada pada buku siswa sangatlah sederhana dan kurang mengangkat potensi serta kekhasan daerah. Ditambah guru hanya mempergunakan buku guru dan buku siswa sebagai bahan ajar. Serta, belum ada atau belum tersedianya bahan ajar berbasis budaya lokal khususnya Sumatera Selatan.



*Gambar 1. Buku Bacaan Siswa yang digunakan di sekolah*



*Gambar 2. Buku Bacaan Siswa yang digunakan di sekolah*



Dalam tampilan gambar di atas Raja Purnawarman memerintah Kerajaan Tarumanegara terletak di daerah wilayah Bekasi, tampak jelas kondisi ini tentunya dapat mempersulit siswa dalam memahami materi. Seharusnya, mereka kuasai karena hal ini tidak sesuai dengan budaya di Provinsi Sumatera Selatan.

Peneliti telah melakukan observasi pada tanggal 4 Oktober 2021. Melakukan wawancara salah satu guru kelas IVB SD Negeri 7 Kayuagung yang bernama Ibu Toybah, S.Pd, guru tersebut menjelaskan dalam pembelajaran peserta didik hanya dikenalkan melalui media gambar, khususnya Sultan Mahmud Badarudin II. Foto dan biografinya banyak terdapat di depan sekolah. Namun, guru belum menjelaskan dan minimnya sumber cerita perjuangan para pahlawan lainnya, contohnya Pahlawan A.K. Gani dalam memimpin dan mempertahankan kota Palembang. Sehingga, masih banyak siswa yang kurang berminat dalam belajarnya sehingga hasil belajar juga belum cukup memuaskan. Hasil analisis buku siswa juga menunjukkan banyak pahlawan dari pulau Jawa dari pada Sumatera Selatan. Pahlawan nasional yang ikut memperjuangkan wilayah Indonesia hanya satu yaitu Sultan Mahmud Badarudin II, sedangkan yang lainnya ikut berjuang mempertahankan wilayah Palembang. Sehingga, guru sangat setuju jika adanya bahan ajar berbasis budaya lokal yang akan membantu guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Pada tahap ini selaras dengan uraian di atas bahan ajar guru akan terasa mudah, ketika sedang melaksanakan pembelajaran dan siswa pun ikut cepat memahami dalam pembelajaran.

Bahan ajar bisa dibuat segala macam bentuk sesuai pada kebutuhan dan karakteristik lingkungan sosial siswa.

Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa maka diperlukan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal di daerah Palembang, Sumatera Selatan. Bahan ajar ini merupakan solusi yang dapat digunakan sebagai alat penunjang pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, tidak membosankan, berkesan, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa, dan dapat digunakan untuk mengenalkan “Perjuangan Para Pahlawan”. Disesuaikan dengan karakteristik dan lingkungan siswa. Berdasarkan temuan yang sudah dipaparkan di atas, dengan ini akan dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Tema V Subtema 1 Kelas IV di SD/MI”

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal pada kelas IV di SDN 7 Kayuagung?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal pada kelas IV di SD N 7 Kayuagung?
3. Apakah ada pengaruh bahan ajar tematik berbasis budaya lokal untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kelas IV di SD N 7 Kayuagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dikembangkan penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal siswa pada kelas IV di SDN 7 Kayuagung.
2. Mengetahui kelayakan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal di SD N 7 Kayuagung.
3. Mengetahui ada pengaruh bahan ajar tematik berbasis budaya lokal berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada kelas IV di SD N 7 Kayuagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pembaca menambah wawasan bagi pengembang ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis budaya lokal. Kedua sebagai pengembangan keilmuan, maka harapannya hasil penelitian ini akan menjadi penambah pemahaman dan khasanah pengetahuan kepala sekolah, dan pemerhati pendidikan pada sekolah dasar terhadap perbaikan kualitas pembelajaran serta pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal sesuai dengan kebutuhan siswa SD/MI dikelas IV.

2. Secara Praktis

Pertama memberikan kontribusi sebuah informasi kepada tenaga pendidik agar lebih inovatif dan kreatif. Kedua sebagai masukan untuk guru agar mempergunakan bahan pelajaran yang menarik dan

menyesuaikan materi yang hendak disajikan. Ketiga bagi siswa, dengan adanya pengembangan bahan ajar diharapkan bisa membangun pengetahuan tentang budaya lokal Palembang.

Keempat bagi sekolah, Penelitian yang dilaksanakan bisa menjadi referensi dan motivasi guna pengembangan bahan ajar. Kelima bagi peneliti berikutnya bisa menjadi study relevan bagi peneliti berikutnya dan bisa menjadi evaluasi kelebihan dan kekurangan dan kelebihan penelitian, oleh karenanya peneliti berikutnya bisa melakukan pengembangan bahan ajar basis budaya lokal yang lebih menarik lagi.

#### **E. Kajian Pustaka**

Agar terhindar dari kesamaan dan duplikasi pada penelitian yang dilaksanakan, sebelumnya peneliti melaksanakan tinjauan pustaka terhadap berbagai karya ilmiah yang menjabarkan mengenai bahan ajar tematik berbasis budaya lokal yang sebelumnya pernah dilaksanakan peneliti lain.

Pada penelitian Shella Nabila dkk dengan judulnya “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.”<sup>5</sup> Hasil riset yang dilaksanakannya ialah produk berupa media *Pop Up Book*, dengan tujuan mengembangkan produk media ajar berupa media pop up book berbasis kearifan lokal. Penelitian disini menggambarkan bahwasannya penggunaan pengembangan produk siswa valid dan efektif.

---

<sup>5</sup> Shella Nabila, Idul Adha, and Riduan Febriandi, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3928–39.

Kesamaan penelitian ini dengan penulis ialah dua-duanya melakukan pengembangan produk berupa bahan ajar berbasis budaya lokal dan menggunakan model ADDIE. Sementara perbedaannya terletak pada media, penggunaan mata pelajaran, minat dan hasil belajar. Penelitian ini dapat menjadi asumsi bagi penulis untuk pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal tema V subtema 1 kelas IV di SD/MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Wijiningsih dkk, yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal” Riset tersebut menghasilkan produk berupa buku teks basis budaya lokal Bojonegoro.<sup>6</sup> Dengan tujuan pengembangan menyampaikan bahan ajar tematik sambil memperkenalkan budaya lokal Bojonegoro bagi siswa kelas V SD. Pengembangan produk memperoleh kategori valid, dan dapat digunakan oleh siswa.

Kesamaan penelitian disini dengan yang penulis laksanakan yakni keduanya membahas bahan ajar tematik berbasis budaya lokal setempat. Dimana perbedaannya penelitian ini dengan yang penulis lakukan ialah pada penggunaan model pengembangan dan tema bahan ajar. Riset ini mempergunakan model penelitian 4-D dari Thiagarajan, dkk, sedangkan penulis menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dapat menjadi study guna pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal tema V subtema 1 kelas IV di SD/MI.

---

<sup>6</sup> Ninik Wijiningsih, Wahjoedi Wahjoedi, and Sumarmi Sumarmi, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 8 (2017): 1030–36.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuyu Yuliati.<sup>7</sup> Dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Cirebon”. Riset tersebut membuahkan produk bahan ajar matematika yang efektif dan valid digunakan siswa SD. Kesamaan penelitian disini dengan yang peneliti laksanakan lakukan penggunaan model ADDIE. Dimana pembedanya yakni pada pokok pembahasan pelajaran dan tempat yang dikembangkan. Penelitian ini ialah riset yang selaras dengan yang penulis lakukan, dan dapat dijadikan study guna melakukan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal tema V subtema 1 kelas IV di SD/MI

Penelitian dari Stefanus Divan yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.<sup>8</sup> Pada riset ini hasil produknya berbentuk produk bahan ajar kelas IV berbasis budaya lokal. Produk bahan ajar ini dapat digunakan siswa dengan baik, sehingga dapat mengatasi permasalahan pembelajaran pada siswa kelas IV. Penelitian ini memiliki kesamaan pada topik penelitian. Sementara yang menjadi pembedanya yakni pada produk yang dikembangkan dengan tema berbeda serta pada minat dan hasil. Penelitian ini bisa dijadikan dasar pemikiran bagi penulis guna pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

---

<sup>7</sup> Yuyu Yuliati, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Cirebon,” *Jurnal Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 50–56.

<sup>8</sup> Stefanus Divan, “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV SDI Bangkakeli Kab. Manggarai” (Universitas Negeri Malang, 2015).

Penelitian dari Andriyani dkk terhadap penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Kalimantan Barat untuk Siswa Kelas IV”.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya bahan ajar dapat dipergunakan dan mendapat kategori valid. Kesamaan penelitian ini yakni sama-sama mengembangkan bahan ajar berbasis budaya lokal. Perbedaannya yakni, pada produk yang kembangkan berbeda tema serta minat dan hasil. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penulis untuk mengembangkan produk sesuai dengan prosedur penelitian.

Dengan pemaparan kajian relevan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya perbedaan pada penelitian sebelumnya. Perbedaan diantaranya akan mengembangkan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal pada kelas IV. Kemudian dilanjutkan meningkatkan minat belajar dan hasil belajar dipembelajaran tematik menggunakan bahan ajar buku berbasis budaya lokal. Harapannya penelitian ini membawa kontribusi terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

## **F. Metode Penelitian**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan mempergunakan metode Research and Development (penelitian dan pengembangan) yaitu serangkaian Langkah-langkah atau proses guna melakukan tanggung jawab berupa penyempurnaan produk yang telah ada atau pengembangan sebuah

---

<sup>9</sup> Andriyani Heni Saputri, Hery Kresnadi, and Kartono Kartono, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Kalimantan Barat Untuk Siswa Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 7 (n.d.).

produk baru. Metode penelitian pengembangan bertujuan memperoleh produk tertentu agar bisa diuji efektivitas.<sup>10</sup> Pengembangan merupakan penelitian yang bersifat mengatasi keterbatasan dan menyesuaikan dengan tujuan, memecahkan masalah, mengambil keputusan, bernalar dalam ketidakpastian, menelusuri, mencari dan merencanakan. Penelitian desain dan pengembangan juga memiliki proses yang interaktif, proses yang paralel, proses yang berevolusi seperti game, kreatif dan terkadang tidak dapat dijelaskan.

Penelitian dan desain pengembangan merupakan kegiatan–kegiatan penelitian yang mengubah keadaan yang ada, mentransformasikan situasi untuk mendapatkan peningkatan kinerja individual, kelompok maupun organisasi. Kegiatan tersebut termasuk menggunakan pengetahuan untuk menciptakan dan mengembangkan bahan ajar baik yang sudah ada maupun yang belum.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach yaitu dengan pendekatan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*. Teknik dalam pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pengembangan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*.<sup>11</sup>

---

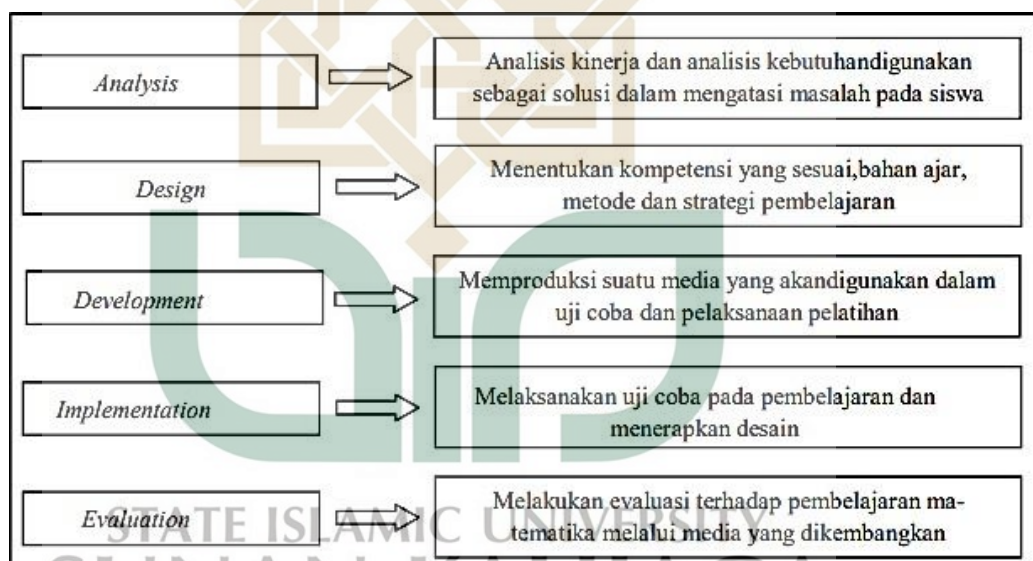
<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2017).

<sup>11</sup> Metode Sugiyono, “Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D),” *Bandung: Penerbit Alfabeta*, 2015.



Alasan peneliti memilih menggunakan model pengembangan ADDIE dikarenakan model pengembangan ini memiliki keunggulan pada prosedur kerjanya yang sistematis. Hal ini dapat dilihat pada setiap langkah yang akan dilalui selalu mengacu pada langkah sebelumnya yang sudah melalui proses perbaikan atau revisi. Sehingga, dapat diperoleh produk media pembelajaran yang efektif. Desain pembelajaran model ADDIE sebagai berikut.

Tabel 1. Model ADDIE



Tahapan model pengembangan ADDIE berawal dari tahap analisis (*Analisis*) terhadap situasi kerja ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan, setelah mendapatkan hasil analisis, lanjut pada tahap perancangan (*Design*) pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan apa saja yang dibutuhkan seperti materi dan tujuan.

Setelah tahap perancangan dilakukanlah, tahap pengembangan (*Development*) di tahap ini hasil perancangan mulai disusun untuk pembuatan produk. Selanjutnya setelah dilakukan tahap pengembangan produk, memasuki tahap penerapan (*Implementation*) produk akan digunakan oleh objek penelitian. Terakhir, tahap penilaian (*Evaluation*) untuk menilai produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum.

**a) Tahap Analisis (*Analysis*)**

Tahap analisis yaitu suatu proses yang akan mendefinisikan apa yang akan di pelajari dan bagaimana ketersediaan dan relevansi buku ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan analisis ini adalah analisis kebutuhan. Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas dan observasi di kelas IV. Berkaitan dengan pembelajaran tematik untuk mengetahui apakah ada permasalahan dalam buku siswa.

Setelah informasi terkumpul peneliti melakukan analisis pengembangan bahan ajar pada buku siswa Tema V Subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan. Melihat sedikitnya informasi mengenai pahlawan yang berasal dari Sumatera Selatan peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar tersebut.

**b) Tahap Perancangan (*Design*)**

Tahap perancangan, pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan alat dan bahan untuk membuat produk berupa bahan ajar tematik berbasis budaya lokal dan merumuskan tujuan pembelajaran.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, dilakukan dengan cara terlebih dahulu merumuskan indikator pembelajaran merujuk pada kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Kemudian barulah menyusun tujuan. Selain itu, peneliti menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, penyusunan *draft* yang akan dilakukan di tahap pengembangan.

Pengembangan produk yang digunakan memiliki format dengan bentuk benda (*Hardware*). Hasil produk pada tahapan ini yakni bahan ajar ini dengan desain awal mengacu desain peneliti sendiri, namun telah disusun komponen dengan sempurna dan berpayu agar lengkap. Terdapat kemungkinan perubahan produk pada tahapan ini, baik dikurangi atau ditambah sebagaimana validasi dari para ahli dan uji coba awal yang dihasilkan.

**c) Tahap Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap pengembangan terdapat beberapa langkah seperti di lakukan pencarian dan pengumpulan topik. Berbagai sumber relevan untuk memperkaya isi materi, pemilihan gambar, tulisan, warna, dan pengaturan bahan ajar. Penyusunan *draft* seperti pembuatan cover, kata pengantar, daftar isi, dan isi materi. Terakhir produksi dengan memadukan materi buku awal dengan yang dikembangkan.

Setelah melalui tahap perancangan, berikutnya tahap pengembangan yang akan diuji cobakan:

- a. Bahan ajar tematik berbentuk buku (*Hardware*) pada tahap pertama bahan ajar tematik yang dikembangkan berbentuk file

dalam format *PDF*. Didalamnya terdapat desain, materi, serta gambar yang masih mentah yang akan menyesuaikan dengan hasil analisis dan desain bahan ajar.

- b. Kemudian pada tahap kedua, yakni menyusun bagian-bagian gambar sesuai dengan draft materi dan bahan ajar yang sudah sesuai dengan hasil analisis.
- c. Selanjutnya, pada akhir uji lapangan harus dilakukan validasi produk oleh para ahli untuk memvalidasi produk yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dan kevalidannya. Hal yang dilakukan adalah menguji validasi produk kepada dosen ahli media dan ahli materi. Uji validasi produk yang dilakukan sebagai berikut:

- I. Validasi Ahli Media

Tahap ini dilakukan validasi terhadap produk yang sudah jadi untuk di uji coba kepada ahli media, untuk mengetahui kelayakan produk. Ahli media memberikan nilai dari segi aspek fisik media yang dikembangkan.

- II. Validasi Ahli Materi

Tahap ini dilakukan validasi terhadap materi yang dikembangkan dalam produk. Uji validasi ini dilakukan oleh dosen yang memiliki kemampuan dalam bidang pembelajaran tematik. Ahli materi menilai aspek materi pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan uji validasi ini adalah untuk

mendapatkan pernyataan kelayakan isi dari produk yang dikembangkan.

**d) Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Pada tahap pelaksanaan hasil pengembangan bahan ajar tematik diterapkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pembelajaran, meliputi keefektifan dan kemenarikan dalam pembelajaran. Penerapan dilakukan pada siswa sekolah dasar pada satu kelas sehingga, akan dilihat hasilnya melalui angket sebagai bahan perbaikan draft produk. Setelah menjalankan tahap sebelumnya, maka dapat diketahui sejauh mana kelemahan dan kekurangan bahan ajar tematik yang dikembangkan.

Apabila pada tahapan sebelumnya, masih terdapat hal yang harus diperbaiki maka peneliti memperbaiki produk terlebih dahulu. Produk yang telah direvisi, kemudian diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba media dilakukan di kelas IV SDN 7 Kayuagung untuk mengetahui respon terhadap produk yang dirancang.

**e) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal. Pada tahap ini peneliti mengetahui kelayakan dan keberhasilan dalam mengembangkan sebuah bahan ajar tematik berupa buku ajar kepada siswa. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan atau belum. Selain itu, pada tahap evaluasi peneliti memberi angket kepada siswa, guru, dan ahli

media maupun materi yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan pembuatan media pembelajaran.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian disini diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri 7 Kayuagung yang beralamatkan di Jl. Letnan Muchtar Saleh, Kel. Cinta Raja, Kec. Kayuagung, Kab. Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. 30614

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitiannya yakni pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 berawal dari tahapan persiapan hingga penelitian tersebut dilaksanakan.

## **C. Karakteristik Sasaran Penelitian**

Sasaran pada penelitian disini yaitu siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 7 Kayuagung. Dimana peneliti sendirilah yang menentukan lokasi sekolah tempat uji coba ini berdasarkan hasil dari observasi. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar tematik berbasis budaya lokal di SD N 7 Kayuagung kelas IV yang akan difokuskan pada tema V subtema 1 Perjuangan Para Pahlawan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini yaitu menggunakan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menilai media yang dikembangkan dan mengetahui

keefektifan bahan ajar tematik tersebut. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan kuisioner. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup>

#### a. Angket untuk Ahli Media

Angket ini diisi oleh ahli media yang digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas dari bahan ajar tematik berbasis budaya lokal yang dikembangkan oleh penulis.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

Komponen	Indikator	Deskriptor	No	
Desain bahan ajar tematik berbasis budaya lokal	Grafis	Ketepatan tampilan penggunaan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.	1	
		Konsistensi tata letak gambar dengan isi materi.	8	
	Gambar	Kemenarikan ilustrasi gambar pada bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.	2	
		Penyajian	Bentuk, ukuran, proporsi objek pada gambar sesuai realita.	6
			Penyajian bahan ajar tematik yang dilengkapi dengan ilustrasi dalam materi menarik dan inovatif.	7
Format tulisan	Tata tulis	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat perkembangan peserta didik.	3	

<sup>12</sup> Metodologi Sugiyono, "Penelitian Dan Pengembangan Research and Development," Bandung: Alfabeta, 2019.

		Kesesuaian kombinasi warna yang digunakan pada bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.	4
		Ketepatan ukuran <i>font</i> , jenis huruf <i>font</i> , dan warna huruf <i>font</i> terhadap bahan ajar tematik.	5
Penggunaan bahan ajar	Efisiensi bahan ajar	Kepraktisan bahan ajar tematik untuk digunakan.	9
		Siswa dapat menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal tanpa merasa bosan.	10

Pedoman angket yang sudah disusun selanjutnya akan menjadi instrument dan diisi oleh ahli media. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar tematik berbasis budaya lokal. Aspek yang diujikan kepada ahli media yaitu tampilan desain pada bahan ajar tematik, format tulisan dan gambar.

#### b. Angket untuk Ahli Materi

Angket ini diisi oleh ahli materi yang digunakan untuk memperoleh data tentang materi yang akan digunakan dalam pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Komponen	Indikator	Deskriptor	No
Aspek Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal	KI	Kesesuaian materi dengan KI	1
	KD	Kesesuaian materi dengan KD	2
		Pemilihan judul bahan ajar tematik sesuai dengan isi materi bahan ajar kelas IV	3
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4



Materi	Isi	Keseimbangan antara isi cerita, materi dan gambar berbasis budaya lokal.	5
		Isi materi bahan ajar disusun secara rapi dan runtut.	6
		Bahan ajar berbasis budaya lokal dapat membantu proses belajar peserta didik.	7
		Kesesuain soal dengan pembelajaran materi.	8
		Kejelasan Latihan soal dan evaluasi.	9
		Materi dan soal latihan mudah untuk dimengerti siswa.	10

Pedoman angket yang disusun kemudian diisi oleh ahli materi untuk mengetahui kelayakan materi di dalam bahan ajar yang dikembangkan. Aspek untuk ahli materi ini dibagi dari aspek media dan materi. Adapun indikatornya telah mengadopsi dari berbagai sumber.

### c. Angket untuk Minat Belajar Siswa

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa ketika menggunakan bahan ajar yang dikembangkan jika dilihat dari sudut pandang siswa. Dalam hal ini karena siswa sebagai pengguna produk bahan ajar ketika melakukan uji coba.

*Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa*

Aspek	Pernyataan	No
Minar Belajar	Tematik sulit bagi saya karena terlalu banyak kata latin.	1
	Belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal membuat saya konsentrasi belajar.	2

	Saya tidak merasa cepat bosan setelah belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.	3
	Materi pada bahan ajar tematik berbasis budaya lokal mudah untuk dipahami.	4
	Belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal membuat saya semangat mengerjakan latihan soal dan soal evaluasi.	5
	Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini mudah untuk digunakan.	6
	Soal materi pada bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini mudah untuk dikerjakan.	7
	Saya dapat mengingat materi yang disajikan pada bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini lebih lama	8
	Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal sangat membantu dalam proses belajar.	9
	Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini meningkatkan minat belajar saya.	10
	Saya senang mencoba mengerjakan soal-soal buku tematik yang terdapat di bahan ajar berbasis budaya lokal.	11
	Belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal membuat saya tekun belajar.	12
	Belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal meningkatkan nilai.	13
	Saya bersemangat belajar menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal.	14
	Menumbuhkan minat belajar saya dalam belajar bahan ajar tematik berbasis budaya lokal karena mengasyikan.	15

#### d. Angket untuk Guru

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kelayakan media yang dikembangkan, materi maupun pembelajarannya dari sudut pandang guru.

*Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penilaian Guru*

Aspek	Pertanyaan	No
KI	Kesesuaian bahan ajar tematik dengan KI.	1
KD	Kesesuaian bahan ajar tematik dengan KD.	2
ISI	Kesesuaian materi dengan KI.	3

Kesesuaian materi dengan KD.	4
Keruntutan isi materi subtema I perjuangan para pahlawan.	5
Kesesuaian soal latihan dan soal evaluasi dengan materi.	6
Kesesuaian gambar pada bahan ajar.	7
Kesesuaian dalam menyampaikan contoh materi.	8
Materi dan bahan ajar tematik sangat menarik.	9
Kesesuaian desain bahan ajar tematik dengan tahap perkembangan siswa.	10

Kisi-kisi angket penilaian untuk guru meliputi aspek diantaranya KI, KD, dan isi dengan jumlah soal 10 nomor. Angket ini akan diisi guru sebagai bahan evaluasi dari keefektifan media untuk meningkatkan minat belajar siswa.

#### e. Soal atau Tes

Tes yaitu sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau

kelompok.<sup>13</sup> Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar tematik dan setelah menggunakan bahan ajar tematik, peneliti akan memberikan pre-test dan post-test.

Pre-test diberikan sebelum menggunakan bahan ajar tematik, sedangkan post-test diberikan setelah menggunakan bahan ajar tematik. Soal atau tes akan peneliti gunakan untuk memperoleh data

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta Kustandi, Cecep Dan Bambang Sutjipto. 2011," *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*, 2010.

hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik materi tema V subtema 1 perjuangan para pahlawan. Soal- soal yang akan diberikan tersebut diberikan kepada kelas IV. Pemberian soal ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat tentang pencapaian hasil belajar siswa, berdasarkan buku siswa kelas IV dapat ditentukan kisi-kisi materi.

**f. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*).

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya dan mengamati bagaimana respon para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

### **g. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah sesuatu yang ditunjukkan guna mendapat data langsung dari lokasi penelitian, mencakup foto-foto film dokumenter, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, buku-buku atau data yang relevan lainnya. Pada penelitian mengenai pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ini peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumen terkait program kegiatan sekolah yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti, serta foto kegiatan proses kegiatan pembelajaran, dokumen berbentuk laporan atau foto kegiatan yang bisa dijadikan sumber data.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Tingkat Kevalidan Produk dan Penilaian Pendidik Terhadap Produk Bahan Ajar**

Pada penelitian dipergunakan teknik analisis dan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dipergunakan dalam pengolahan data dari validasi yang dihasilkan ahli media, ahli materi, dan guru atas pengembangan produk media. Apabila validasi sudah selesai dikumpulkan lalu dikonversikan dengan bentuk kuantitatif berdasar bobot skor yang ditetapkan. Pengumpulan data penelitian menggunakan lembar respon guru dan lembar validasi berskala likert dimana memiliki skala 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 6. Skala Penilaian Validasi

Kategori	Kelayakan
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengubahan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

**Keterangan :**

100% : konstanta

$\sum Xi$  : jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$\sum X$  : jumlah total jawaban skor validator (nilai nyata)

P : persentase kelayakan

Penilaian dari guru dan hasil validasi tersebut mempergunakan konversi skala tingkat pencapaian, sebab guna menilainya diperlukan standar skor pencapaian dan diselaraskan dengan ketetapan kategorinya yakni:

Tabel 7. Kevalidan Angket Penilaian

No	Persentase (%)	Kelayakan
1	0-50	Tidak Layak
2	51-60	Kurang Layak
3	61-70	Cukup Layak
4	71-80	Layak
5	81-100	Sangat Lanyak

## 2. Analisis Data Uji Coba Bahan Ajar Tematik

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga, dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian yang akan peneliti teliti, analisis data ini digunakan setelah semua data (angket dan soal) terkumpul. Dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) dengan uji statistik dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Uji statistik ini peneliti gunakan untuk menjawab rumusan dari permasalahan yang ada.

Pada analisis respon siswa terhadap minat belajar dan hasil belajar diperoleh dari kelas yang diteliti. Adapun data yang dianalisis yaitu data respon siswa terhadap minat belajar dan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar tematik berbasis budaya lokal. Data penilaian sebelum diberikan perlakuan berfungsi untuk mengetahui kondisi awal minat belajar dan hasil belajar kelas tersebut. Sedangkan, data penilaian minat belajar dan hasil belajar sesudah diberikan perlakuan berfungsi untuk mengukur seberapa besar pengaruh bahan ajar tematik berbasis budaya lokal terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 7 Kayuagung.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi

normal merupakan syarat mutlak yaitu syarat yang harus terpenuhi sebelum penulis melakukan analisis statistik parametrik dalam hal ini yaitu uji paired sample t test. Adapun untuk memaknai hasil dari uji normalitas melalui bantuan SPSS 26 yaitu apabila nilai Signifikan untuk semua data baik pada uji *Kolmogrov-smirnov* maupun uji *Shapiro-wilk* lebih besar dari probabilitas atau nilai standar statistik yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal sehingga dapat menggunakan statistik parametrik yaitu uji Paired Sample T Test untuk melakukan analisis data penelitian.

#### b) Uji Homogen

Peneliti gunakan untuk mengetahui apakah keberagaman data dari dua kelompok bersifat *homogen* (sama) atau *heterogen* (tidak sama). Dalam rancangan penelitian ini, uji homogen digunakan untuk mengetahui apakah data post-test bersifat homogen atau tidak. Adapun untuk memaknai hasil dari uji *homogenitas* melalui bantuan SPSS 26 yaitu apabila nilai signifikan dari *Based on Mean* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keberagaman dari data post- test kelompok eksperimen dan data post-test kelompok kontrol adalah sama (homogen) begitupun sebaliknya.



c) *Paired Simple t-test*

*Paired simple t-test* merupakan uji beda dua sample berpasangan. Sample berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. *Paired simple t-test* digunakan peneliti untuk mengetahui perbedaan 2 sampel berpasangan. Kriteria kesimpulannya yakni, apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  dikatakan ada perbedaan minat belajar dan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Adapun sebaliknya apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  dinyatakan tidak ada perbedaan minat belajar dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar tematik berbasis budaya lokal ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu hasil dan pembahasan penelitiannya, didapatkan sejumlah kesimpulan, yakni :

1. Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal yang telah dikembangkan oleh peneliti menggunakan model Robert Maribe Brach yaitu dengan pendekatan ADDIE yaitu ada 5 tahap 1) *Analysi*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, dan 5) *Evaluation*).
2. Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal dinyatakan sangat valid atau sangat layak untuk dipergunakan sebagai bahan ajar pembelajaran untuk tambahan pada pembelajaran tematik materi tema V subtema 1 kelas IV di SD/MI. Kevalidan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal berdasarkan ahli media memperoleh skor persentase sebesar 94% yang memenuhi kriteria “sangat layak” dan ahli materi memperoleh skor persentase sebesar 94% yang memenuhi kriteria “sangat layak”.
3. Terdapat perbedaan minat belajar dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar tematik berbasis budaya lokal di SD N 7 Kayuagung kelas IV. Hal ini mengacu pengujian *paired sample t-test* yang dilaksanakan melalui program SPSS 26 diperoleh nilai minat belajar dan hasil belajar Sig. (2-tailed) yaitu sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal dalam menunjang proses pembelajaran

tematik materi tema V subtema I kelas IV SDN 7 Kayuagung minat belajar dan hasil belajar siswa lebih dibandingkan sebelum menggunakan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal (Ha diterima Ho ditolak).

## **B. Saran**

Mengacu simpulan yang dijabarkan penelitian dan pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal, peneliti mengajukan sejumlah saran yakni:

1. Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal kelas IV SDN 7 Kayuagung menjadi rekomendasi agar dalam proses belajar mengajar bisa dipergunakan dan dikemas selaku media inovasi baru bahan ajar.
2. Bahan ajar tematik berbasis budaya lokal Kelas IV SDN 7 Kayuagung untuk siswa kelas IV SDN 7 Kayuagung terdapat harapan bisa dipergunakan bagi sekolah yang masih berada di daerah wilayah Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru." *Jakarta: PT. Rosda Karya*, 2008.
- Abusyairi, Khairy. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2013).
- Akbar, Sa'dun. "Instrumen Perangkat Pembelajaran." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ali, Mudlofir. "Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam." *Jakarta: PT Rajagrafindo Persada*, 2012.
- Andri, Andri, Zul Zagir, and Olenggius Jiran Dores. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa* 3, no. 2 (2017): 414–26.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineneka Cipta Kustandi, Cecep Dan Bambang Sutjipto. 2011." *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*, 2010.
- Belawati, Tian. "Pengembangan Bahan Ajar." *Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka* 20013 (2003).
- Darmadi, H. "Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa." *Yogyakarta: Deepublish*, 2017.
- Divan, Stefanus. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Kelas IV SDI Bangkakeli Kab. Manggarai." Universitas Negeri Malang, 2015.
- Divan "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa

- Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 3, no. 1 (2018): 101–14.
- Emzir, Saiful Rohman, and Salfur Rohman. “Teori Dan Pengajaran Sastra.” *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2015.
- Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang.” *Jurnal Jpsd* 4, no. 1 (2017): 47–53.
- Fuad, Zaki Al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang.” *Jurnal Tunas Bangsa* 3, no. 2 (2016): 42–54.
- Hamid, M Abdul. “Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, Dan Media.” UIN-Maliki Press, 2008.
- Harahap, Rahimul. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal Pada Kelas IV Sekolah Dasar Di Kabupaten Padang Lawas Utara.” UNIMED, 2019.
- Indrawini, Triana, Ach Amirudin, and Utami Widiati. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Subtema Ayo Cintai Lingkungan Untuk Siswa Kelas Iv Sd.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 11 (2017): 1489–97.
- Kadir Abd, Asrohah Hanun. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta, 2014.
- KHairina, Rizki Mutia, and Alfiati Syafrina. “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017).

- Latifah, Niniek. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar." *JURNAL Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar*, 2018.
- Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (2015).
- Majid, Abdul. "Pembelajaran Tematik Terpadu." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, H E. "Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013," 2017.
- Nabila, Shella, Idul Adha, and Riduan Febriandi. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3928–39.
- Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (2016): 128–35.
- Prastowo, Andi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik." Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Prihatini, Effiyati. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (2017).
- Rachmawati, Niasari. "Ketersediaan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Samrin, M Pd I, and S Pd I Syahrul. *Pengelolaan Pengajaran*. Deepublish, 2021.

- Saputri, Andriyani Heni, Hery Kresnadi, and Kartono Kartono. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Kalimantan Barat Untuk Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 9, no. 7 (n.d.).
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014).
- Sitepu, Bintang Petrus. "Pengembangan Sumber Belajar," 2014.
- Sitohang, Risma. "Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD." *Jurnal Kewarganegaraan* 23, no. 02 (2014): 13–24.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2017.
- Sugiyono, Metode. "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)." *Bandung: Penerbit Alfabeta*, 2015.
- Sugiyono, Metodologi. "Penelitian Dan Pengembangan Research and Development." *Bandung: Alfabeta*, 2019.
- Sunaengsih, Cucun. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. UPI Sumedang Press, 2017.
- Suratman, M, MBM, dan Salamah, U. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Malang: Intimedia, 2013.
- Suraya, Mila, Umi Dayati, and Hardika Hardika. "Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Di Malang Raya (Studi Kasus Paes Mante Style Malang)." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1, no. 8 (2016): 1649–58.
- Uno, Hamzah B. "Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif," 2014.
- Wachidah, Liana Rochmatul. "Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia." IAIN Madura Press, 2019.

Widodo, Chomsin S. "Jasmadi." *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kompas Gramedia, 2008.

Wijiningsih, Ninik, Wahjoedi Wahjoedi, and Sumarmi Sumarmi. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2, no. 8 (2017): 1030–36.

Yuliati, Yuyu. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Cirebon." *Jurnal Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 50–56.

Zuriah, Nurul, Hari Sunaryo, and Nurbani Yusuf. "IbM Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Kreatif Inovatif Berbasis Potensi Lokal." *Jurnal Dedikasi* 13 (2016).